

Perancangan Sistem Informasi Evaluasi Kinerja Guru di SMP Swasta RK Bintang Timur Pematangsiantar Dengan Menggunakan Metode Importance Performance Analysis (IPA)

Daniel Romualdus¹, Alfonsus Situmorang², Drs.Posma Lumbanraja³
^{1,2,3}Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Methodist Indonesia

Info Artikel

Histori Artikel:

Received, Agst 30, 2025

Revised, Sept 17, 2025

Accepted, Sept 30, 2025

Keywords:

Evaluasi Kinerja Guru,
Importance Performance
Analysis (IPA),
Empathy, Reliability,
Responsiveness, Assurance, dan
Tangible

ABSTRAK

Penilaian kinerja guru merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, di SMP Swasta RK Bintang Timur Pematangsiantar, proses evaluasi masih dilakukan secara manual dan cenderung subjektif. Tujuan dari penelitian ini yakni guna merancang sistem informasi berbasis web untuk mengevaluasi kinerja guru menggunakan metode Importance Performance Analysis (IPA). Metode IPA diterapkan guna menganalisis hubungan antara tingkat kepentingan dan tingkat kinerja aktual menurut 5 dimensi utama: Empathy, Reliability, Responsiveness, Assurance, dan Tangible. Data didapat melalui penyebaran kuesioner kepada ± 100 responden. Sistem dikembangkan menggunakan PHP dan MySQL dengan pemodelan UML. Temuan penelitian menerapkan metode IPA memperlihatkan bahwasanya sebanyak 10 indikator berada pada Kuadran II (Pertahankan Prestasi), terdapat 9 indikator yang masuk dalam Kuadran I (Prioritas Utama), Adapun 2 indikator berada di Kuadran III (Prioritas Rendah), Sedangkan 4 indikator lainnya masuk dalam Kuadran IV (Berlebihan). Dengan sistem ini, evaluasi menjadi lebih objektif, efisien, dan mendukung pengambilan keputusan strategis bagi peningkatan mutu pengajaran.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Penulis Koresponden:

Nama Penulis Koresponden,
Daniel Romualdus
Fakultas Ilmu Komputer,
Universitas Methodist Indonesia, Medan,
Jl. Hang Tuah No.8, Medan - Sumatera Utara.
Email: corresp-author@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Guru mempunyai peran yang sangat krusial guna membangun lingkungan belajar yang berkualitas beserta meningkatkan hasil belajar siswa. Kinerja guru yang optimal akan berdampak langsung pada efektivitas pembelajaran dan mutu pendidikan secara keseluruhan[1]. Oleh karena itu, evaluasi kinerja guru menjadi aspek penting dalam pengelolaan sekolah guna menjamin bahwasanya proses pembelajaran berlangsung secara efektif sekaligus menyesuaikan standar yang sudah ditetapkan[2].

Di SMP Swasta RK Bintang Timur Pematangsiantar, evaluasi kinerja guru masih dilaksanakan secara manual beserta subjektif. Hal ini menyebabkan adanya keterbatasan dalam memperoleh data yang akurat dan terukur mengenai kelebihan serta kekurangan setiap guru[3]. Tanpa sistem evaluasi yang terstruktur dan berbasis data, pengambilan keputusan terkait peningkatan kualitas pengajaran menjadi kurang tepat sasaran. Importance Performance Analysis (IPA) merupakan metode evaluasi

yang dapat membantu sekolah dalam mengidentifikasi aspek-aspek kinerja guru yang perlu diprioritaskan untuk diperbaiki. Metode ini mengukur dua variabel utama, yaitu tingkat kepentingan (importance) dan tingkat kinerja aktual (performance)[4]. Dengan menggunakan analisis IPA, hasil evaluasi dapat dipetakan ke dalam diagram kartesius yang memberikan gambaran jelas tentang aspek mana yang perlu ditingkatkan, dipertahankan, atau tidak terlalu mendesak untuk diperbaiki[5].

Untuk mendukung implementasi metode IPA dalam evaluasi kinerja guru, diperlukan sistem informasi berbasis web yang mampu mengelola data secara efektif dan menyediakan analisis berbasis data. Sistem ini akan membantu sekolah dalam mengotomatisasi pengumpulan data, analisis, serta pelaporan hasil evaluasi kinerja guru, sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih objektif dan tepat sasaran[6].

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Importance Performance Analysis (IPA)

Metode IPA ialah pendekatan analisis guna mengidentifikasi dan memprioritaskan area perbaikan dalam layanan atau produk. Analisis ini didasarkan pada dua dimensi utama: tingkat pentingnya suatu atribut (importance) beserta kinerja aktualnya (performance)[7]. IPA sering diterapkan untuk mengevaluasi kepuasan pelanggan guna mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan agar sesuai dengan harapan[8]. Proses IPA melibatkan penilaian pengguna terhadap pentingnya atribut tertentu dalam layanan dan evaluasi kinerjanya. Data tersebut kemudian dipetakan dalam matriks dua dimensi, dengan sumbu horizontal mewakili importance dan sumbu vertikal mewakili performance[9]. Tujuannya adalah untuk memprioritaskan perbaikan demi peningkatan kualitas layanan. Dalam menerapkan metode IPA terbagi menjadi 5 (lima) dimensi diantaranya mencakup:

1. Empati (*Empathy*), Kemampuan guru untuk memahami dan merespons kebutuhan serta perasaan siswa. Dalam evaluasi kinerja, empati mencakup bagaimana guru memperlakukan siswa dengan penuh perhatian dan mendukung perkembangan mereka secara emosional dan akademis.
2. Kehandalan (*Reliability*), Konsistensi guru dalam memberikan pengajaran berkualitas dan memenuhi tugas-tugas pendidik secara tepat waktu. Evaluasi kehandalan melihat sejauh mana guru dapat diandalkan untuk menyediakan pendidikan yang efektif dan berkelanjutan.
3. Ketanggapan (*Responsiveness*), Kecepatan dan efisiensi guru dalam merespons pertanyaan, kebutuhan, atau masalah siswa. Kinerja guru dinilai berdasarkan kemampuannya memberikan solusi cepat dan tepat terhadap berbagai situasi di kelas.
4. Jaminan (*Assurance*), Tingkat kepercayaan siswa dan orang tua terhadap kompetensi profesional guru. Aspek ini mencakup keyakinan bahwa guru memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk mengajar, serta menjamin proses belajar mengajar berjalan dengan aman dan efektif.
5. Bukti Fisik (*tangible*), Kualitas lingkungan fisik sekolah dan fasilitas pendukung yang digunakan oleh guru, termasuk fasilitas yang memadai guna menunjang proses pembelajaran, termasuk ruang kelas, alat bantu pengajaran, beserta teknologi yang digunakan dalam pembelajaran[10].

2.2 Framework Penelitian

Berikut adalah framework penelitian dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini terdapat framework penelitian pada gambar 3.4



Gambar 3.4 Framework Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Perhitungan Rata-rata dan Tingkat Kesesuaian

A. Rata-rata Nilai Performance dan Importance

Rumus guna menghitung rata-rata ialah:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Rata-rata nilai

ΣX = Total nilai yang diperoleh

n = Jumlah Responden.

Substitusi data:

a. Kriteria 1:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma X}{n} \times 100\% \\ \bar{P}_1 &= \frac{381}{100} \times 100\% \\ &= 3.81 \\ \bar{H}_1 &= \frac{465}{100} \times 100\% \\ &= 4.65\end{aligned}$$

b. Kriteria 2:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma X}{n} \times 100\% \\ \bar{P}_2 &= \frac{405}{100} \times 100\% \\ &= 4.05 \\ \bar{H}_2 &= \frac{489}{100} \times 100\% \\ &= 4.89\end{aligned}$$

B. Perhitungan Tingkat Kesesuaian

Setelah mendapatkan rata-rata Performance dan Importance, dilakukan perhitungan tingkat kesesuaian dengan rumus:

$$TK \left(\frac{P}{H} \right) \times 100\%$$

Substitusi data:

$$TK_1 \left(\frac{381}{465} \right) \times 100\% \\ = 81.94\%$$

$$TK_2 \left(\frac{4.05}{4.89} \right) \times 100\% \\ = 82.82\%$$

3.2. Hasil Pengukuran Kinerja Guru

Hasil perhitungan tingkat kesesuaian untuk seluruh kriteria terlihat di Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Importance, Performance, dan Tingkat Kesesuaian

No	Kriteria	Rata-rata Performance	Rata-rata Importance	Tingkat Kesesuaian (%)	Total Responden
1	K1	3.81	4.65	81.94	100
2	K2	4.05	4.89	82.82	100
3	K3	3.80	4.89	77.71	100
4	K4	4.12	4.89	84.26	100
5	K5	4.25	4.90	86.73	100
6	K6	3.75	4.90	76.53	100
7	K7	4.07	4.84	84.09	100
8	K8	3.91	4.85	80.62	100
9	K9	4.45	4.86	91.56	100
10	K10	4.19	4.79	87.47	100
11	K11	4.35	4.83	90.06	100
12	K12	4.04	4.79	84.34	100
13	K13	3.78	4.82	78.42	100
14	K14	4.14	4.82	85.89	100
15	K15	4.30	4.80	89.58	100
16	K16	4.23	4.71	89.81	100
17	K17	4.12	4.84	85.12	100
18	K18	4.27	4.82	88.59	100
19	K19	4.16	4.79	86.85	100
20	K20	4.10	4.71	87.04	100
21	K21	4.54	4.85	93.61	100
22	K22	4.39	4.87	90.14	100
23	K23	4.30	4.40	97.73	100
24	K24	4.38	4.37	100.23	100
25	K25	4.36	4.48	97.32	100

3.3. Diagram Kartesius

Setelah melakukan perhitungan rata-rata Importance dan Performance pada masing-masing kriteria, serta menghitung tingkat kesesuaian, maka dilakukan pemetaan ke dalam Diagram Kartesius untuk mengetahui prioritas perbaikan yang harus dilakukan oleh pihak sekolah terhadap kinerja guru.

Pemetaan ini membagi kriteria ke dalam empat kuadran:

1. Kuadran I (Prioritas Utama)
 - a. Tingkat kepentingan tinggi, kinerja rendah.
 - b. Perlu mendapatkan perhatian dan perbaikan segera.

2. Kuadran II (Pertahankan Kinerja)
 - a. Kepentingan tinggi, kinerja tinggi.
 - b. Kinerja sudah sesuai harapan, perlu dipertahankan.
3. Kuadran III (Prioritas Rendah)
 - a. Kepentingan rendah, kinerja rendah.
 - b. Tidak terlalu mendesak untuk ditingkatkan.
4. Kuadran IV (Berlebihan):
 - a. Kepentingan rendah, kinerja tinggi.
 - b. Kinerja berlebih, alokasi sumber daya dapat dialihkan.

Nilai ambang (cut-off) ditetapkan awalnya untuk membagi kuadran sebelum data kriteria dipetakan ke dalam diagram kartesius IPA. Cut-off ini menggunakan nilai rata-rata dari seluruh kriteria, yaitu rata-rata Performance ($\bar{X}$) dan rata-rata Importance ($\bar{Y}$). Pada penelitian ini didapatkan $\bar{X} = 4,15$ dan $\bar{Y} = 4,77$.

Setiap kriteria kemudian dikelompokkan berdasarkan kondisi berikut:

1. Kuadran I (Prioritas Utama): Importance $\geq 4,77$ dan Performance $< 4,15$
2. Kuadran II (Pertahankan Prestasi): Importance $\geq 4,77$ dan Performance $\geq 4,15$
3. Kuadran III (Prioritas Rendah): Importance $< 4,77$ dan Performance $< 4,15$
4. Kuadran IV (Berlebihan): Importance $< 4,77$ dan Performance $\geq 4,15$

Nilai ambang yang menunjukkan klasifikasi kuadran berdasarkan kondisi kombinasi antara nilai Importance dan Performance terlihat di tabel 4.3.

Tabel 4.3 Ringkasan Batas Nilai & Klasifikasi Kuadran

Kuadran	Kondisi (Importance $\pm$ Performance)	Interpretasi
I	Importance $\geq 4,77$ dan Performance $< 4,15$	Prioritas Utama
II	Importance $\geq 4,77$ dan Performance $\geq 4,15$	Pertahankan Prestasi
III	Importance $< 4,77$ dan Performance $< 4,15$	Prioritas Rendah
IV	Importance $< 4,77$ dan Performance $\geq 4,15$	Berlebihan

Dengan dasar pembagian tersebut, terlihat di Tabel 4.3 bahwa sejumlah kriteria masuk ke masing-masing kuadran sesuai performa dan tingkat kepentingannya. Penjabaran kode dan interpretasi lengkapnya terlihat di Tabel 4.4.

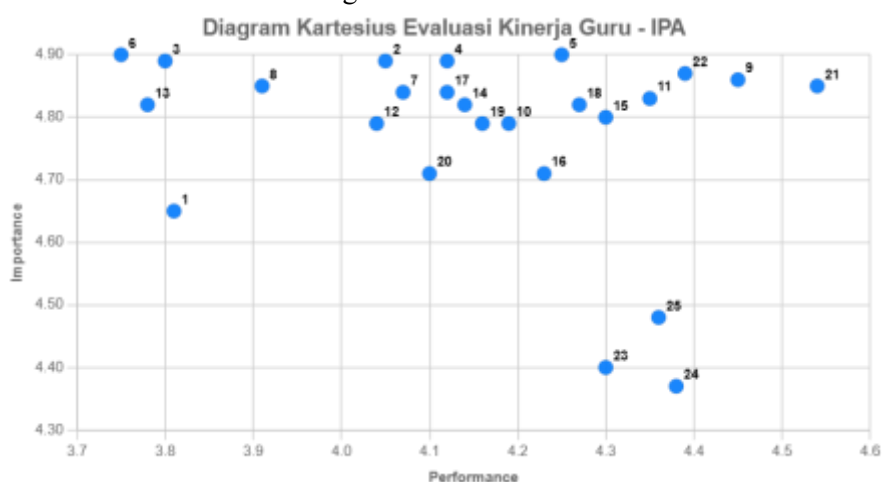
Tabel 4.4 Hasil Pemetaan Kriteria ke dalam Kuadran Diagram Kartesius

No	Kriteria	Performance	Importance	Kuadran	Rekomendasi
1	K1	3.81	4.65	3	Prioritas Rendah
2	K2	4.05	4.89	2	Prioritas Utama
3	K3	3.80	4.89	2	Prioritas Utama
4	K4	4.12	4.89	2	Prioritas Utama
5	K5	4.25	4.90	1	Pertahankan Prestasi
6	K6	3.75	4.90	2	Prioritas Utama
7	K7	4.07	4.84	2	Prioritas Utama
8	K8	3.91	4.85	2	Prioritas Utama
9	K9	4.45	4.86	1	Pertahankan Prestasi
10	K10	4.19	4.79	1	Pertahankan Prestasi
11	K11	4.35	4.83	1	Pertahankan Prestasi
12	K12	4.04	4.79	2	Prioritas Utama
13	K13	3.78	4.82	2	Prioritas Utama

14	K14	4.14	4.82	2	Prioritas Utama
15	K15	4.30	4.80	1	Pertahankan Prestasi
16	K16	4.23	4.71	4	Berlebihan
17	K17	4.12	4.84	2	Prioritas Utama
18	K18	4.27	4.82	1	Pertahankan Prestasi
19	K19	4.16	4.79	1	Pertahankan Prestasi
20	K20	4.10	4.71	3	Prioritas rendah
21	K21	4.54	4.85	1	Pertahankan Prestasi
22	K22	4.39	4.87	1	Pertahankan Prestasi
23	K23	4.30	4.40	4	Berlebihan
24	K24	4.38	4.37	4	Berlebihan
25	K25	4.36	4.48	4	Berlebihan

Berdasarkan hasil perhitungan, kriteria telah dipetakan ke dalam kuadran masing-masing sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 4.4. Visualisasi pemetaan ini membantu dalam memahami distribusi kriteria berdasarkan nilai Performance dan Importance, sehingga memudahkan dalam menentukan prioritas perbaikan dan strategi yang perlu diambil. Gambaran lebih jelas dari hasil pemetaan ini terlihat di Gambar 4.1.

Gambar 4.1 Diagram Kartesius Hasil Analisis IPA.



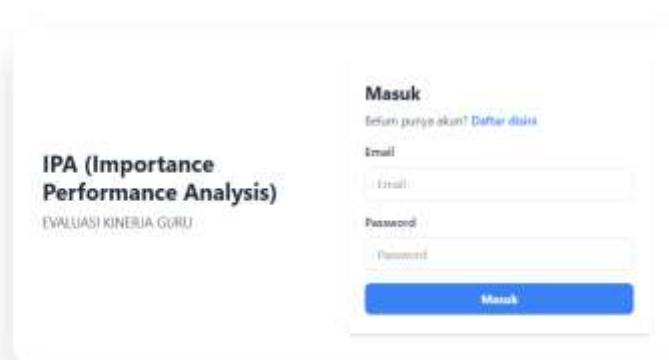
3.4. Implementasi Sistem

Setelah tahapan perancangan antarmuka pengguna selesai, langkah selanjutnya adalah melanjutkan dengan implementasi dari rancangan tersebut. Berikut ini adalah hasil dari seluruh perancangan yang telah dibuat :

Setelah tahapan perancangan antarmuka pengguna selesai, langkah selanjutnya adalah melanjutkan dengan implementasi dari rancangan tersebut. Di bawah ini ialah hasil dari seluruh perancangan yang sudah dibuat :

1. Halaman Login

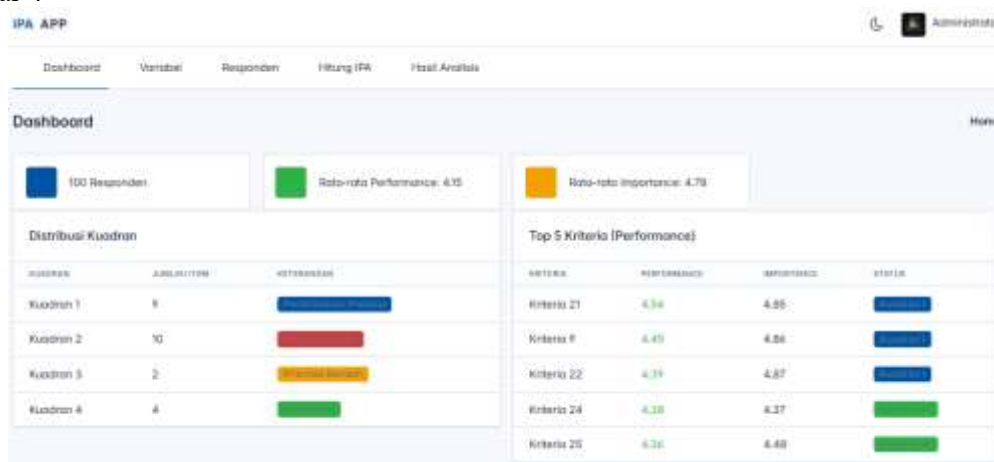
Di halaman ini akan ditampilkan halaman Login admin yang terlihat di gambar 3



Gambar 3 Halaman Login

2. Halaman Dashboard

Halaman ini akan menampilkan halaman awal yang diakses oleh user pada saat dibuka pertama sekali. Dan akan menampilkan jumlah responden, rata-rata nilai Performance dan Importance. Selain itu, halaman ini juga menampilkan Top 5 Kriteria dengan nilai Performance tertinggi. Terlihat di gambar 4



Gambar 4 Halaman Dashboard

3. Halaman Variabel

Halaman Variabel digunakan untuk mengelola daftar pertanyaan dalam kuisioner dalam evaluasi kinerja guru melalui metode IPA. Pada halaman ini, pengguna bisa melihat daftar pertanyaan yang dikelompokkan berdasarkan kriteria penilaian, seperti Kehandalan, Jaminan, Daya Tanggap, Bukti Fisik, beserta Empati. Selain itu, tersedia pilihan skala penilaian menggunakan Skala Likert, mencakup Sangat Tidak Memuaskan sampai Sangat Memuaskan. Terlihat di gambar 5

IPA APP

Dashboard Variabel Responden / Hitung IPA Hasil Analisis

Kuisisioner Kelola Kuisisioner

Import Tambah

NO	PERTANYAAN	KENDALAN	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	SED
1	Guru memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu sesuai jadwal.	Kehendatan	Sangat Tidak Memuaskan	Tidak Memuaskan	Ragu-Ragu	Memuaskan	Sangat Memuaskan			Edit Hapus
2	Guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan status dan RPP.	Kehendatan	Sangat Tidak Memuaskan	Tidak Memuaskan	Ragu-Ragu	Memuaskan	Sangat Memuaskan			Edit Hapus
3	Guru memberikan penilaian secara objektif dan transparan.	Kehendatan	Sangat Tidak Memuaskan	Tidak Memuaskan	Ragu-Ragu	Memuaskan	Sangat Memuaskan			Edit Hapus
4	Guru menguasai materi pembelajaran secara mendalam.	Kehendatan	Sangat Tidak Memuaskan	Tidak Memuaskan	Ragu-Ragu	Memuaskan	Sangat Memuaskan			Edit Hapus
5	Guru menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan konsisten.	Kehendatan	Sangat Tidak Memuaskan	Tidak Memuaskan	Ragu-Ragu	Memuaskan	Sangat Memuaskan			Edit Hapus

Gambar 5 Halaman Variabel

4. Halaman Responden

Halaman Responden digunakan untuk menampilkan data hasil penilaian dari setiap responden yang telah mengisi kuisisioner. Pada halaman ini, terdapat daftar nama responden beserta kelasnya, serta hasil penilaian Performance (P) untuk setiap kriteria yang telah ditentukan. Sistem juga menyediakan fitur untuk mengimpor data Performance dan Importance, serta opsi untuk menghapus seluruh data yang telah dimasukkan. Terlihat di gambar 6

IPA APP

Dashboard Variabel Responden / Hitung IPA Hasil Analisis

Data Responden Hasil Responden

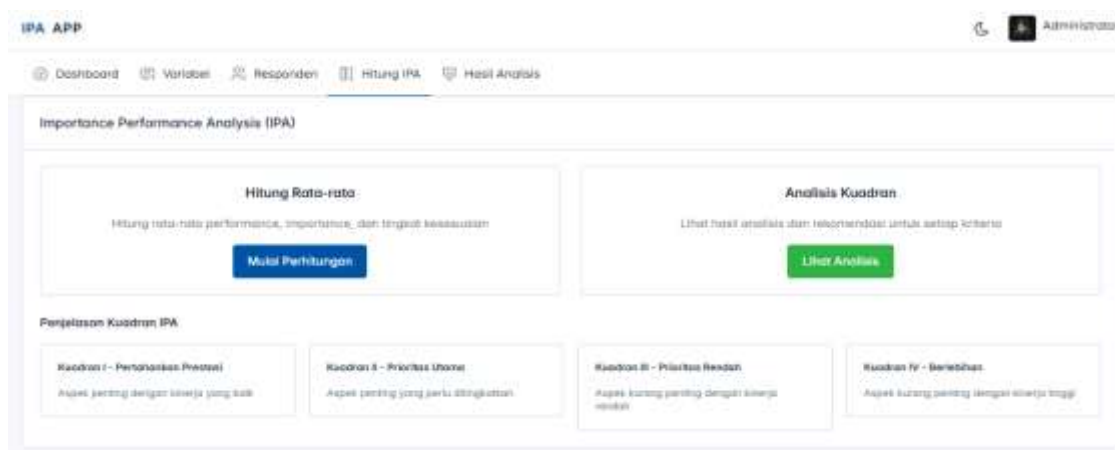
Performance (P) Importance (I)

NO	RESPONDEN	KELAS	PERFORMANCE (P1-P28)																											
			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28
1	Audrey Danika Siturien	VIII-1	5	5	5	3	4	3	3	4	5	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	5				
2	Charlie	VIII-3	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4			
3	Jaschein Felicia Mairipang	VIII-1	3	3	3	5	3	4	4	2	5	4	5	4	3	3	5	4	3	3	5	3	5	3	5	4	4			
4	Winfield Hopson Novakoy Silen	VIII-1	4	4	4	4	5	3	4	3	5	5	4	4	5	3	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4				

Gambar 6 Halaman Responden

5. Halaman Hitung IPA

Halaman Hitung IPA digunakan untuk melakukan analisis IPA, yaitu metode guna mengevaluasi sejauh mana suatu kriteria telah memenuhi ekspektasi pengguna. halaman Hitung IPA terlihat di Gambar 7



Gambar 7 Halaman Hitung IPA

6. Halaman Hasil Hitung Rata-Rata Performance dan Importance

Pada tahap ini, sistem menghitung rata-rata performance beserta importance untuk setiap kriteria berdasarkan data responden. Tampilan hasil perhitungan rata-rata terlihat di Gambar 8

No	Kriteria	Rata-rata Performance	Rata-rata Importance	Tingkat Keasusutan (%)	Total Responden
1	Kriteria 1	3.81	4.73	80.55%	100
2	Kriteria 2	4.05	4.88	82.82%	100
3	Kriteria 3	3.80	4.69	77.71%	100
4	Kriteria 4	4.52	4.89	84.25%	100
5	Kriteria 5	4.25	4.90	86.73%	100
6	Kriteria 6	3.75	4.90	75.53%	100
7	Kriteria 7	4.07	4.84	84.09%	100
8	Kriteria 8	3.91	4.85	80.62%	100
9	Kriteria 9	4.45	4.86	91.56%	100
10	Kriteria 10	4.79	4.79	87.47%	100
11	Kriteria 11	4.35	4.83	90.04%	100
12	Kriteria 12	4.04	4.79	84.84%	100
13	Kriteria 13	4.76	4.82	78.42%	100
14	Kriteria 14	4.14	4.82	85.89%	100

Gambar 8 Halaman Hasil Perhitungan Rata-Rata Performance dan Importance

7. Halaman Hasil Analisis Kuadran

Setelah menghitung nilai rata-rata performance dan importance, langkah berikutnya dalam analisis IPA adalah penempatan setiap kriteria ke dalam kuadran IPA. Analisis ini bertujuan untuk menentukan prioritas perbaikan dan strategi peningkatan kualitas berdasarkan persepsi responden. Tampilan hasil analisis kuadran terlihat di Gambar 9

IPA APP Administrator

Dashboard | Variabel | Responden | Hasil IPA | Hasil Analisis

Hasil Analisis Kuadran IPA

Rata-rata Keabsuhan

Performansi: 4.11

Importance: 4.78

Distribusi Kuadran

Kuadran I: 9 kriteria

Kuadran II: 10 kriteria

Kuadran III: 2 kriteria

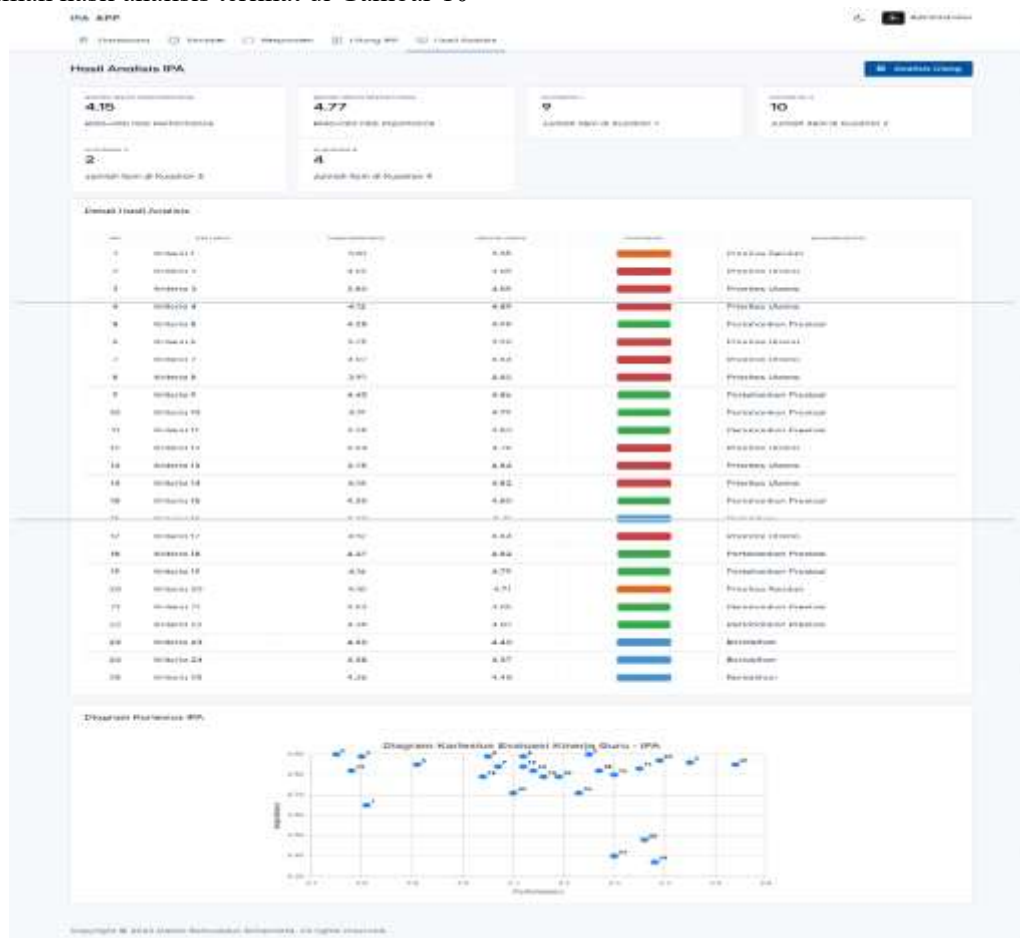
Kuadran IV: 4 kriteria

No	Kriteria	Performance	Importance	Persentase Keabsuhan (%)	Kuadran	Rekomendasi
1	Kriteria 1	3.81	4.72	80.35%	3	Prioritas Rendah
2	Kriteria 2	4.09	4.89	82.82%	2	Prioritas Utama
3	Kriteria 3	3.80	4.89	77.71%	2	Prioritas Utama
4	Kriteria 4	4.12	4.89	84.26%	2	Prioritas Utama
5	Kriteria 5	4.25	4.90	86.73%	1	Pertimbangan Prioritas
6	Kriteria 6	3.75	4.90	76.53%	2	Prioritas Utama
7	Kriteria 7	4.07	4.84	84.09%	2	Prioritas Utama
8	Kriteria 8	3.91	4.85	80.82%	2	Prioritas Utama
9	Kriteria 9	4.40	4.88	91.66%	1	Pertimbangan Prioritas
10	Kriteria 10	4.19	4.79	87.47%	1	Pertimbangan Prioritas
11	Kriteria 11	4.30	4.83	90.06%	1	Pertimbangan Prioritas
12	Kriteria 12	4.04	4.79	84.34%	2	Prioritas Utama
13	Kriteria 13	3.78	4.80	78.46%	2	Prioritas Utama
14	Kriteria 14	3.58	4.80	75.87%	2	Prioritas Utama
15	Kriteria 15	4.30	4.80	89.58%	1	Pertimbangan Prioritas
16	Kriteria 16	4.33	4.71	89.81%	4	Revisi/Ulang
17	Kriteria 17	4.12	4.84	85.12%	2	Prioritas Utama
18	Kriteria 18	4.27	4.80	86.87%	1	Pertimbangan Prioritas

Gambar 9 Halaman Hasil Analisis Kuadran

8. Halaman Hasil Analisis

Pada halaman ini, pengguna dapat melihat rekapitulasi hasil analisis, termasuk jumlah kriteria yang masuk ke dalam setiap kuadran dan detail hasil analisis untuk masing-masing kriteria. Tampilan halaman hasil analisis terlihat di Gambar 10



Gambar 10 Halaman Hasil Analisis

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi kinerja guru di SMP Swasta RK Bintang Timur Pematangsiantar melalui metode *Importance Performance Analysis* (IPA), maka dapat disimpulkan menjadi:

1. Penerapan Metode IPA berhasil memetakan kinerja guru secara sistematis dan objektif menurut 2 aspek utama, yaitu tingkat kepentingan (importance) dan tingkat kinerja aktual (performance). Dengan menganalisis 25 indikator dari 5 dimensi (Empathy, Reliability, Responsiveness, Assurance, dan Tangible), diperoleh distribusi indikator ke dalam empat kuadran sebagai dasar pengambilan keputusan.
2. Hasil pemetaan melalui metode IPA memperlihatkan bahwasanya sebanyak 10 indikator berada pada Kuadran II (Pertahankan Prestasi), yang mengindikasikan bahwa guru telah menunjukkan kinerja yang baik pada aspek-aspek penting menurut siswa dan perlu terus dipertahankan. Sementara itu, terdapat 9 indikator yang termasuk Kuadran I (Prioritas Utama), mencerminkan adanya kesenjangan antara harapan dan kinerja aktual, sehingga aspek-aspek tersebut harus menjadi fokus utama dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pengajaran. Adapun 2 indikator berada di Kuadran III (Prioritas Rendah), yaitu aspek yang dinilai kurang penting dan memiliki kinerja rendah, sehingga tidak menjadi prioritas dalam jangka pendek. Sedangkan 4 indikator lainnya masuk dalam Kuadran IV (Berlebihan), menunjukkan bahwa guru menunjukkan kinerja tinggi pada aspek yang kurang dianggap penting oleh siswa, yang dapat menjadi bahan evaluasi untuk optimalisasi alokasi sumber daya.
3. Sistem informasi evaluasi yang dirancang telah berhasil mengotomatisasi proses pengolahan data kuesioner, perhitungan skor, serta pemetaan hasil ke dalam diagram kartesius. Sistem ini memberikan dukungan yang signifikan dalam membantu pihak sekolah melakukan evaluasi berbasis data dan menyusun strategi peningkatan kualitas pengajaran secara lebih terarah.
4. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode IPA dalam sistem evaluasi berbasis web mampu memberikan gambaran prioritas yang jelas terhadap kinerja guru dan mendukung proses pengambilan keputusan secara akurat, efisien, dan terukur dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di lingkungan sekolah.

Referensi

- [1] H. Aulawi and A. Firmansyah, "Pengukuran Dan Perencanaan Perbaikan Kualitas Pelayanan Jasa Rental Dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Konsumen," *J. Mitra Tek. Ind.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–11, 2024, doi: 10.24912/jmti.v3i1.29728.
- [2] N. Wisudawati, M. G. Irfani, M. Hastarina, and B. Santoso, "Penggunaan Metode Importance-Performance Analysis (IPA) Untuk Menganalisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Administrasi Kependudukan," *Integr. J. Ilm. Tek. Ind.*, vol. 8, no. 1, pp. 32–39, 2023, doi: 10.32502/js.v8i1.5969.
- [3] E. Yulianti and T. Umbara, "Analisis Kepuasan Pelanggan terhadap Kualitas Pelayanan dengan Metode Importance Performance Analysis (Studi Kasus: JNE Jhoni Anwar Kota Padang)," *J. Teknoif Tek. Inform. Inst. Teknol. Padang*, vol. 8, no. 2, pp. 78–86, 2020.
- [4] Y. Sudhasni, C. Sandra, and Y. T. Herawati, "Analisis Kepuasan Pasien Gancang Aron dengan Metode Importance Performance Analysis di RSUD Blambangan," *Jl-KES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, vol. 5, no. 2, pp. 190–201, 2022, doi: 10.33006/ji-kes.v5i2.310.
- [5] G. A. Immanuel and R. Setiawan, "Implementasi Metode Importance Performance Analysis Untuk Pengukuran Kualitas Sistem Informasi Akademik," *Kurawal - J. Teknol. Inf. dan Ind.*, vol. 3, no. 2, pp. 181–190, 2020, doi: 10.33479/kurawal.v3i2.350.

-
- [6] Safrizal, N. Merlianita Sari, and Muhammad Fuad, "Penerapan Metode Importance Performance Analysis dan Customer Satisfaction Index di Puskesmas Langsa Lama," *J. Manaj. dan Perbank.*, vol. 10, no. 3, pp. 1–12, 2023, doi: 10.55963/jumpa.v10i3.582.
 - [7] L. Hariani, M. Sayuti, and A. Amri, "Kualitas Pelayanan Terhadap Pelanggan Pada Pt. Pos Indonesia (Persero) Kota Lhokseumawe," *Ind. Eng. J.*, vol. 12, no. 2, pp. 1–7, 2023, doi: 10.53912/iej.v12i2.1134.
 - [8] C. Umam, L. Muchlisoh, and H. Maryati, "Analisis Kepuasan Pasien Terhadap Mutu Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan Dengan Metode Ipa (Importance Perfomance Analysis) Di Puskesmas Bogor Tengah Kota Bogor Tahun 2018," *Promotor*, vol. 2, no. 1, pp. 7–19, 2019, doi: 10.32832/pro.v2i1.1784.
 - [9] D. Wibisono, "Analisis Kualitas Layanan Pendidikan Menggunakan Matriks Importance Performance Analysisdi Sekolah XYZ," *J. Optimasi Tek. Ind.*, vol. 1, no. 2, pp. 14–20, 2019.
 - [10] H. Simatupang, S. Widowati, and R. R. Riskiana, "Evaluasi Website Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung Menggunakan Metode WEBUSE dan Importance-Performance Analysis (IPA)," *e-Proceeding Eng.*, vol. 7, no. 3, pp. 9804–9821, 2020.